

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa merupakan satuan negara terkecil yang paling dekat dengan masyarakat dan nyatanya merupakan akses langsung terhadap kebutuhan kesejahteraan masyarakat. Tidak dapat dipungkiri bahwa desa merupakan daerah otonom yang memiliki kewenangan untuk mengelola sumber dayanya dan berpotensi berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Pemerintah dan masyarakat desa membutuhkan udara segar ini. UU Desa terutama terdiri dari peraturan-peraturan yang mengatur perangkat desa, masyarakat, pemerintah desa, pertumbuhan ekonomi masyarakat desa, dan peningkatan sistem informasi desa. Peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah desa menuntut pembangunan, baik pembangunan fisik maupun pembangunan sumber daya manusia, dalam upaya meningkatkan taraf hidup dan menjamin kesejahteraan masyarakat desa.

Usaha yang dilakukan oleh desa dalam memanfaatkan kekayaan, yang dimilikinya untuk meningkatkan produktivitas, dalam rangka memberikan pelayanan guna memberikan kesejahteraan masyarakat desa yaitu dengan didirikannya BUMDes. Disebut sebagai BUMDes dalam pasal 1 Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa. Dorongan pergerakan ekonomi desa melalui kewirausahaan desa merupakan salah satu hal yang dapat dilakukan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat desa, yang mengandung arti bahwa kewirausahaan desa merupakan strategi dalam pembangunan dan pertumbuhan kesejahteraan (Ansari, 2013). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dibentuk oleh pemerintah dan masyarakat desa dapat mewadahi kewirausahaan desa ini (Prabowo, 2014). Dalam hal ini, Desa Binor membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang disebut Binor Energi, dimana BUMDes berperan dalam mengelola perusahaan sesuai dengan keadaan lokasi dan sumber daya yang tersedia dan dimiliki oleh desa Binor sehingga dapat bergabung dengan unit usaha yang ada dan menghasilkan pendapatan yang cukup untuk kesejahteraan masyarakat desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah usaha yang dimiliki dan dioperasikan oleh masyarakat desa dan yang memberikan layanan sosial ke daerah tersebut. Usaha konvensional sementara itu, bertujuan untuk menghasilkan pendapatan bagi institusi untuk potensi mereka. Herry Kamaroesid menegaskan, operasionalisasi usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) harus mengikuti standar efisien dan efektif. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) juga memiliki bentuk yang berbeda-beda di setiap desa tergantung dari kendala tempat dan sumber daya yang dimiliki karena didirikan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan kesepakatan antar masyarakat desa.

Menurut Pradnyani (2019), penelitiannya berfokus pada kontribusi Badan Usaha Milik Desa Genta Persada terhadap kesejahteraan masyarakat serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa Tibubeneng. Temuan penelitian Pradyani yang berfokus pada peranan badan usaha milik desa Genta Persada terhadap kesejahteraan masyarakat menjadi jelas dengan hadirnya unit-unit usaha di sana. Kesenjangan pendapatan telah ditutup dengan penciptaan lapangan kerja bagi warga Tibubeneng oleh usaha milik desa. Pendapatan awal desa juga meningkat berkat Badan Usaha Milik Desa Genta Persada yang menyumbangkan persentase keuntungan

Sementara Anggraeni (2016) membahas tentang kontribusi BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan di Provinsi DIY. Kondisi desa langsung diamati untuk mengumpulkan data. Menurut temuan studi tersebut, BUMDes memiliki dampak besar baik di bidang sosial maupun ekonomi. BUMDes juga meningkatkan pendapatan awal desa, sementara masyarakat tidak langsung terkena dampaknya. Karena itu, warga menilai BUMDes tidak secara signifikan meningkatkan kesejahteraan lingkungan. Ketidakpercayaan warga terhadap kompetensi pemerintah untuk mengelola BUMDes dapat meningkat tanpa adanya sosialisasi dan komunikasi. Pengelola BUMDes harus profesional agar dapat memberikan pelayanan dan pengelolaan usaha yang berkualitas.

Perbedaan dengan penelitian terdahulu yakni pada objeknya, pada penelitian ini menggunakan objek BUMDes Desa Binor Kecamatan Paiton,

Kabupaten Probolinggo. Pada tahun 2020 BUMDes Binor yang diberi nama Binor Energy di Kecamatan Paiton masuk dalam nominasi 6 besar dari 12 nominasi BUMDes se-Jawa Timur setelah dilakukan seleksi administrasi, ini merupakan prestasi luar biasa, dan harapan untuk bisa menjadi motivasi bagi BUMDes yang lain. Desa Binor Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo memiliki potensi desa berupa wisata alam yang sangat indah yang dikenal banyak orang dengan sebutan Pantai Bohay. Walaupun dalam masa pandemi tetap banyak kunjungan wisatawan, baik yang sekedar bersantai menikmati pemandangan pantai maupun melepas lelah dengan menikmati sajian kuliner yang ditawarkan di cafe dan restonya. Meskipun masih sederhana dalam pembukaan wisatanya, banyak pengunjung yang mulai berdatangan. Secara tidak langsung pengembangan usaha BUMDes Desa Binor ekonomi masyarakat Desa Binor sudah meningkat dan lebih baik.

Namun, penelitian ini juga ingin membahas terlebih jauh hal lain yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Binor Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo, utamanya dari segi peranan BUMDesnya. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Paiton Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas didapatkan rumusan masalah, yaitu bagaimana peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Binor Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjelaskan peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Binor Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu :

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam pemecahan masalah, menambah wawasan, pengalaman, dan pemahaman mengenai kegiatan peranan BUMDes yang ada di Desa Binor Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo.

b. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik bagi Badan Usaha Milik Desa Binor maupun Pemerintah Desa Binor, sehingga dapat menilai program dan meningkatkan kinerja guna mewujudkan kesejahteraan sosial bagi masyarakat Desa Binor.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi atau sebagai panduan bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian terkait atau menghasilkan penelitian tambahan.